

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbedaan variasi pelarut dan lama ekstraksi bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan menggunakan metode ultrasonik efektif dalam mengekstrak senyawa fenolik dan flavonoid.
2. Perbedaan variasi rasio pelarut dan lama ekstraksi berpengaruh terhadap kadar total fenolik dan kadar total flavonoid dalam sampel ekstrak etanol bunga telang. Kadar total fenolik dan kadar total flavonoid yang paling optimal diperoleh pada perbandingan 1:10 selama 20 menit dengan nilai sebesar 28,347 mgEAG/g dan 5,368 mg EK/g.
3. Kadar total fenolik dan kadar total flavonoid dari ekstrak etanol bunga telang berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922 dan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol bunga telang terhadap bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922 dan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 pada konsentrasi 10%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meningkatkan rentang variasi perbandingan rasio pelarut dan waktu ekstraksi.
 - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait aktivitas antibakteri dari sampel yang diteliti dengan metode analisis dan bakteri yang berbeda.
 - c. Penggunaan konsentrasi baku standar asam galat dan kuersetin pada penentuan kurva baku menyesuaikan agar absorbansinya masuk kedalam range 0,2-0,8.
2. Bagi masyarakat diharapkan bunga telang dapat dijadikan sebagai obat herbal, terutama dapat mengatasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.